

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Pada tes awal sebelum diberikan tindakan terlihat bahwa nilai rata-rata kelas 33,5 dan jumlah persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 10%,
2. Pada tindakan siklus I dengan penerapan model pembelajaran kooperatif diperoleh nilai rata-rata kelas 70,5, persentase ketuntasan klasikal 56,7% dan aktivitas siswa kategori cukup aktif. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari tes awal baik dari segi rata-rata kelas, maupun ketuntasan belajar.
3. Pada tingkatan siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif diperoleh nilai rata-rata kelas semakin meningkat menjadi 82,47 persentase ketuntasan klasikal juga semakin meningkat hingga mencapai 86,7%, dan nilai observasi aktivitas siswa meningkat dari 33,4 hingga mencapai 37,9 dari kategori cukup aktif menjadi aktif.
4. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin di kelas X Teknik Pemesinan SMK Swasta Teladan Medan tahun ajaran 2015/2016.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru agar dapat menerapkan model Pembelajaran Kooperatif tipe Team Assisted Individualization pada mata pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin, karena melalui model Pembelajaran Kooperatif tipe Team Assisted Individualization proses pembelajaran akan menyenangkan.
2. Kepada Siswa agar pada saat pembelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin hendaknya membawa kertas buram agar perhitungan dapat dikerjakan dengan baik dan benar.
3. Pada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan jenis penelitian yang sama sebaiknya dilaksanakan dengan memperbaiki tahapan-tahapan model ini atau mengkombinasikannya dengan model pembelajaran lain sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.
4. Diharapkan kepada peneliti dibidang pendidikan selanjutnya agar tidak hanya meneliti siswa, tetapi Guru juga perlu diteliti dalam menerapkan model pembelajaran.